

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan pengambilan data dan penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Petrokimia Gresik yang terletak di Jl. Jend. A. Yani No. 69 Gresik selama 3 bulan periode April 2019 – Juni 2019.

3.2 Subjek Pengamatan

Subjek penelitian ini adalah pasien rawat jalan yang mendapatkan terapi insulin di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Petrokimia Gresik.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat jalan yang mendapatkan terapi insulin yang datang ke Instalasi Farmasi Rumah Sakit Petrokimia Gresik yang berjumlah kurang lebih 700 pasien. Sampel penelitian ini diambil dari populasi pasien yang mendapatkan terapi insulin yang datang ke Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Petrokimia Gresik. Sampel diambil secara *incidental sampling* sebanyak 60 sampel.

3.4 Objek Pengamatan

Hal-hal yang diamati selama pengambilan data yaitu pemahaman dan perilaku pasien tentang penggunaan dan penyimpanan insulin. Indikator yang dinilai dalam pemahaman pasien meliputi :

1. Aspek penggunaan
 - Sebelum digunakan insulin dihangatkan sampai suhunya menjadi suhu kamar
 - Jarum insulin diganti setiap kali penyuntikan
 - Sebelum penyuntikan permukaan kulit dibersihkan dengan swab

- Insulin disuntikkan secara subkutan dengan posisi alat suntik tegak lurus terhadap permukaan kulit
 - Insulin disuntikkan di bagian tubuh yang berlemak dan berpindah-pindah lokasi penyuntikannya
2. Aspek penyimpanan
- Insulin disimpan di lemari es

3.5 Cara Kerja

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner (lampiran 4) dan brosur (lampiran 5), dimana kuesioner berisi pertanyaan mengenai pengetahuan dan pemahaman pengobatan. Brosur berisi tentang cara penggunaan insulin yang benar serta cara penyimpanan dari insulin.

Menurut Cohen, *et al.*, (2007), semakin besar sampel yang diambil dari besarnya populasi yang ada maka semakin baik, tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Menurut Baley dalam Mahmud (2011) menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel minimal adalah 30. Roscoe dalam Sugiono (2012) juga menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

- Ukuran sampel yang layak dalam suatu penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- Bila sampel dibagi dalam suatu kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori adalah 30.
- Bila dalam penelitian dilakukan analisis multivariat (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitian sebanyak 5 (dependen + independen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.
- Pada penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 – 20.

Menurut Gay dalam Mahmud (2011), menyatakan bahwa ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan metode penelitian yang digunakan yaitu :

- Metode *deskriptif*, minimal sampel sebesar 10% populasi. Untuk populasi relatif kecil minimal sampel sebesar 20%
- Metode *deskriptif korelasional* minimal sampel sebesar 30 subjek
- Metode *expost facto*, minimal sampel sebesar 15 subjek per kelompok
- Metode *experimental* minimal sampel sebesar 15 subjek per kelompok

Metode penelitian ini menggunakan metode uji kontrol bersamaan non acak (*Nonrandomized Concurrent Control Trial*). Sampel terdiri dari 60 responden yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok intervensi sebanyak 30 responden yang mendapatkan edukasi oleh peneliti dan kelompok kontrol sebanyak 30 responden yang tidak mendapatkan edukasi. Kedua kelompok baik kelompok intervensi maupun kelompok kontrol diminta mengisi kuesioner, kelompok intervensi mengisi kuesioner setelah menerima edukasi dari peneliti, sedangkan kelompok kontrol mengisi kuesioner tanpa mendapatkan edukasi.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *incidental sampling* berdasarkan kriteria inklusi: pasien DM yang mendapat terapi insulin, bersedia menjadi responden, tidak mengalami cacat fisik dan dapat berkomunikasi dengan baik. Sedangkan kriteria eksklusi : mengalami gangguan fisik dan tidak bersedia menjadi responden. Data dikumpulkan dan diambil di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Petrokimia Gresik selama periode April-Juni 2019. Pengumpulan data dilakukan secara kuantitatif menggunakan kuesioner. Edukasi diberikan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan brosur. Edukasi yang diberikan dengan menggunakan diskusi serta pemberian informasi tertulis mengenai insulin yang diperoleh pasien. Analisa data kuantitatif dilakukan secara manual dan data diolah menggunakan uji t-test.